

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri yang begitu pesat terlihat dari berbagai industri yang ada di tanah air saat ini. Ada banyak industri yang tumbuh, berkembang, dan menjadi besar, mulai dari industri yang berteknologi sederhana sampai yang berteknologi tinggi dan canggih, yang menghasilkan omset jutaan sampai milyaran rupiah.

Salah satu industri yang cukup berperan dalam mendatangkan devisa bagi negara karena sebagian besar hasil produksinya diekspor keluar negeri adalah industri pengolahan karet alam. Ada banyak perusahaan yang bergerak di bidang tersebut. Salah satu perusahaan pengolahan karet alam yang ada di Palembang dan tergolong cukup besar diantara perusahaan karet lainnya adalah PT Sunan Rubber. Produk yang dihasilkan oleh PT Sunan Rubber adalah crumb rubber SIR 10 dan 20.

Dalam situasi persaingan pasar yang semakin tinggi, PT Sunan Rubber senantiasa berusaha untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dari dalam dan luar negeri dengan kualitas produk yang memenuhi standar dan harga yang bersaing. Tentu saja hal ini dapat tercapai apabila sumber daya yang diperlukan untuk proses produksi memadai dan fasilitas produksi lainnya berada dalam kondisi mendukung, sehingga dapat mengantisipasi permintaan konsumen yang cenderung berfluktuasi.

Salah satu faktor produksi yang utama selain bahan baku adalah tenaga kerja, khususnya tenaga kerja langsung (pabrik). Penggunaan tenaga manusia mulai dari awal sampai akhir proses produksi sangat dibutuhkan dan tidak sedikit jumlahnya, walaupun proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin-mesin yang modern. Saat ini, perusahaan masih harus melakukan jam kerja lembur dan bahkan menambah tenaga harian lepas untuk dapat memenuhi permintaan *crumb rubber* sesuai dengan keinginan konsumen.

Kekurangan tenaga kerja jika tidak diatasi dapat mengakibatkan waktu produksi semakin lama, sehingga akan menyebabkan keterlambatan waktu penyampaian barang ke konsumen. Oleh karena itu, penambahan jam kerja harus direncanakan dengan baik agar tidak merugikan perusahaan akibat meningkatnya biaya produksi khususnya biaya tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam dunia industri, tenaga kerja menjadi persoalan penting dalam proses produksi mengingat keberadaannya sebagai faktor produksi yang utama, sehingga perlu dikelola dan dialokasikan dengan baik agar tujuan perusahaan, yaitu efisiensi, dapat tercapai.

Kebijaksanaan perusahaan melakukan jam kerja lembur dan menambah tenaga harian lepas untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja langsung harus direncanakan dengan baik agar biaya yang ditimbulkan tidak merugikan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berapa jumlah tenaga kerja langsung yang harus dipersiapkan dengan

mengkonversikan jumlah order per periode menjadi beban kerja dalam bentuk jam. Apabila jumlah tenaga kerja yang ada belum mencukupi, cara apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan, yang memberikan biaya yang minimum: apakah melakukan jam kerja lembur atau menambah tenaga harian lepas, dan jika dilakukan penambahan tenaga kerja harian lepas, berapa yang harus ditambahkan agar biayanya minimum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui berapa jumlah tenaga kerja langsung yang harus dipersiapkan berdasarkan beban kerja per periode.
- b. Untuk menentukan cara apa yang sebaiknya dipilih dalam mengatasi kekurangan tenaga kerja langsung.
- c. Untuk mendapatkan pengalokasian tenaga kerja langsung per periode yang memberikan biaya minimum dengan menggunakan metode program dinamis.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perhitungan jumlah optimal tenaga kerja hanya dilakukan pada bagian proses produksi crumb rubber untuk 3 periode, yaitu November 2000 sampai Januari 2001.
2. Persediaan bahan baku memadai.

3. Metode kerja yang digunakan saat ini sudah baik.
4. Pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi *crumb rubber* memiliki ketrampilan yang sama dan dapat menjalankan setiap tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan bagian kerja masing-masing.
5. Tata letak pabrik tempat kerja diasumsikan baik dan tidak akan dibahas.
6. Jam lembur setiap tenaga kerja maksimal 2 jam/*shift*/hari kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah dan Asumsi, Tujuan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdapat penjelasan tentang studi literatur yang digunakan dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Dalam bab ini berisi kerangka penelitian yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang data-data umum perusahaan, data-data penelitian yang berhubungan dengan topik yang dibahas dan pengolahannya untuk mendapatkan hasil.

BAB V ANALISA HASIL DAN USULAN

Berisi analisa berdasarkan hasil pengolahan data pada bab IV dan usulan-usulan yang bermanfaat bagi perusahaan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa di atas.